

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 – Maret 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 16 Desember 2024	Revised: 20 Desember 2024	Accepted: 23 Desember 2024

**PENINGKATAN KESADARAN IBU DALAM PENCEGAHAN STUNTING
MELALUI KONSELING BERBASIS VIDEO ANIMASI EDUKATIF DI
PUKESMAS JATI MAKMUR KOTA BINJAI**

***Enhancing Mothers' Awareness in Stunting Prevention Through Educational
Animation-Based Counseling at Public Health Centers***

**Zulawati Zulawati¹, Siti Marlina, Hariati Hariati², Rostiodertina Girsang³, Friska Ernita Sitorus⁴,
Rini Debora Silalahi⁵**

¹Prodi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

²Prodi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

³Prodi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

⁴Prodi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

⁵Prodi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : zulawatiwati@yahoo.com, sitimarlina090@gmail.com, hariati1092@gmail.com,
rostiodertinagirsang1@gmail.com, friskasitorus87@gmail.com,
rinisilalahi19@gmail.com

Abstract

Stunting is one of the serious health issues in Indonesia, impacting children's growth and development. Efforts to prevent stunting require increasing mothers' awareness as the primary decision-makers in fulfilling children's nutritional needs. This activity aimed to raise mothers' awareness in preventing stunting through counseling based on educational animated videos. The activity was conducted at Jati Makmur Public Health Center, Binjai City, involving 18 mothers as participants. The methods included the presentation of an educational animated video containing information on the causes, impacts, and preventive measures for stunting, followed by individual counseling sessions and interactive discussions to deepen participants' understanding. Evaluation was carried out using pre- and post-activity questionnaires. The results showed an increase in participants' understanding of stunting prevention. Most participants (89%) were able to explain preventive measures, such as the importance of providing nutritious food, regularly monitoring children's growth, and practicing supportive parenting styles. Additionally, participants provided positive feedback on the use of animated videos, which they found engaging and easy to understand. In conclusion, counseling based on educational animated videos is effective in raising mothers' awareness about stunting prevention. It is hoped that this method can be implemented in other locations to expand its impact on reducing stunting rates in Indonesia.

Keywords: stunting, mothers' awareness, animated video, prevention, education.

Abstrak

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan serius di Indonesia yang berdampak pada tumbuh kembang anak. Upaya pencegahan stunting memerlukan peningkatan kesadaran ibu sebagai pengambil keputusan utama dalam pemenuhan gizi anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu dalam pencegahan stunting melalui konseling berbasis video animasi edukatif. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Jati Makmur, Kota Binjai, dengan melibatkan 18 orang ibu sebagai peserta. Metode kegiatan terdiri dari pemutaran video animasi edukatif yang memuat informasi tentang penyebab, dampak, dan langkah-langkah pencegahan stunting, diikuti sesi konseling individu dan diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pencegahan stunting. Sebagian besar peserta (89%) mampu menjelaskan langkah-langkah pencegahan, seperti pentingnya pemberian makanan bergizi, pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin, dan pola asuh yang mendukung kesehatan anak. Selain itu, peserta memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video animasi yang dianggap menarik dan mudah dipahami. Kesimpulannya, konseling berbasis video animasi edukatif efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu terkait pencegahan stunting. Diharapkan metode ini dapat diterapkan di lokasi lain untuk memperluas dampak dalam menurunkan angka stunting di Indonesia.

Kata kunci: stunting, kesadaran ibu, video animasi, pencegahan, edukasi.

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian utama di Indonesia. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prevalensi stunting nasional mencapai 21,6%, dengan target pemerintah untuk menurunkan angka tersebut hingga 14% pada tahun 2024 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Meski terjadi penurunan signifikan sejak 2018, percepatan yang lebih intensif diperlukan untuk mencapai target tersebut, terutama di daerah prioritas seperti Kota Binjai, Sumatera Utara (Kemenkes, 2023).

Stunting tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga perkembangan kognitifnya, yang pada akhirnya dapat berdampak pada produktivitas bangsa. Faktor utama penyebab stunting meliputi kurangnya akses terhadap makanan bergizi, praktik pemberian makan yang tidak tepat, serta rendahnya kesadaran orang tua, terutama ibu, dalam memahami pentingnya pencegahan stunting melalui pola asuh yang baik (Aisy, Riska, & Febriana, 2022). Di Kota Binjai, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Jati Makmur, angka prevalensi stunting masih cukup tinggi. Salah satu faktor penyebab utama adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu tentang pentingnya pola asuh, pemberian nutrisi yang cukup, dan perilaku hidup sehat untuk mencegah stunting. Kesadaran ini sangat penting, mengingat ibu memiliki peran sentral dalam memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan anak sejak masa kehamilan hingga usia balita.

Pendekatan edukasi yang menarik dan mudah dipahami menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran ibu terhadap pencegahan stunting. Media video animasi edukatif merupakan salah satu metode inovatif yang efektif untuk menyampaikan informasi secara visual dan interaktif. Melalui video animasi, pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih menarik, sehingga memudahkan ibu untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu dalam pencegahan stunting melalui konseling berbasis video animasi edukatif. Pemilihan Puskesmas Jati Makmur sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada tingginya kebutuhan edukasi di wilayah ini. Dengan melibatkan ibu-ibu yang memiliki balita atau sedang hamil, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif dalam menurunkan prevalensi stunting di Kota Binjai, khususnya di wilayah Jati Makmur.

Melalui kegiatan ini, ibu-ibu akan diberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, peran ASI eksklusif, kebersihan lingkungan, dan pola asuh yang mendukung pertumbuhan anak. Selain itu, media video animasi yang digunakan dalam konseling diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian informasi, sehingga ibu-ibu dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikan informasi yang diberikan. Program ini juga akan menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat untuk bersama-sama mencegah stunting secara berkelanjutan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *Peningkatan Kesadaran Ibu dalam Pencegahan Stunting Melalui Konseling Berbasis Video Animasi Edukatif di Puskesmas Jati Makmur Kota Binjai* dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Identifikasi Sasaran: Dilakukan survei awal untuk menentukan jumlah peserta yang merupakan ibu hamil atau ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Jati Makmur.

- b. Pengembangan Media: Penyusunan video animasi edukatif yang berisi informasi tentang stunting, penyebab, dampaknya, dan langkah pencegahan. Materi video disesuaikan dengan budaya lokal untuk memudahkan pemahaman.
- c. Koordinasi dengan Puskesmas: Pelibatan tenaga kesehatan setempat untuk mendukung kegiatan, baik sebagai fasilitator maupun pendamping.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sesi Edukasi:

- 1) Pemutaran video animasi di ruang pertemuan Puskesmas.
- 2) Penjelasan lebih lanjut oleh fasilitator tentang informasi yang disampaikan dalam video.

b. Konseling Kelompok:

- 1) Diskusi interaktif untuk membahas kasus nyata yang mungkin dihadapi ibu-ibu.
- 2) Tanya jawab untuk menjawab kekhawatiran atau kebingungan peserta terkait stunting.

c. Pemberian Materi Pendukung:

Distribusi *leaflet* tentang pencegahan stunting sebagai panduan tambahan bagi ibu-ibu di rumah.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Pengukuran Awal dan Akhir: Dilakukan survei melalui kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan dari pemateri pada saat sebelum dan sesudah selesai kegiatan.
- b. Pemantauan Berkelanjutan: Pelibatan kader kesehatan untuk memantau praktik ibu dalam mencegah stunting setelah kegiatan selesai.
- c. Dokumentasi: Penyusunan laporan kegiatan.

3. HASIL

a. Mitra Kegiatan

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Puskesmas Jati Makmur Kota Binjai, yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan penyuluhan kepada ibu-ibu mengenai pencegahan stunting. Puskesmas juga menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan, termasuk ruang untuk penyuluhan dan akses kepada peserta yang berjumlah 18 orang.

b. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Jati Makmur Kota Binjai, yang dipilih karena memiliki akses yang mudah bagi ibu-ibu yang menjadi sasaran kegiatan. Tempat ini juga memiliki fasilitas pendukung yang memungkinkan penyuluhan dapat dilaksanakan dengan lancar.

c. Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari: ketua tim dan 2 anggota penelitian, serta melibatkan 4 orang mahasiswa program studi ilmu keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Ketua dan anggota, serta mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

d. Kegiatan

Kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang pencegahan stunting melalui konseling berbasis video animasi edukatif. Penyuluhan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persiapan dan Pembuatan Video Animasi Edukatif:

Tim pelaksana mempersiapkan video animasi edukatif yang mudah dipahami oleh ibu-ibu mengenai penyebab dan cara pencegahan stunting, serta pentingnya pemberian makanan bergizi pada anak.

- 2) Pelaksanaan Penyuluhan
Penyuluhan dilakukan pada 7 Oktober 2024, dengan total peserta 18 orang ibu-ibu yang hadir. Kegiatan dimulai dengan pengenalan tentang stunting, diikuti dengan pemutaran video animasi edukatif yang berisi informasi tentang cara mencegah stunting dengan pola makan yang sehat, pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, serta stimulasi tumbuh kembang anak.
- 3) Konseling Individual
Setelah pemutaran video, dilakukan sesi tanya jawab dan konseling individual kepada peserta untuk mendalami lebih lanjut pemahaman mereka mengenai stunting dan bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat 4 orang peserta penyuluhan bertanya.
- 4) Evaluasi dan Umpan Balik
Setiap peserta diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik terkait materi yang disampaikan. Tim juga memberikan kuis singkat untuk mengukur pemahaman peserta tentang pencegahan stunting.
- e. Evaluasi
Berdasarkan hasil kegiatan, evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai stunting dan cara pencegahannya. Beberapa temuan utama dari evaluasi adalah:
 1. Tingkat Pemahaman Peserta: Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih paham mengenai stunting dan cara pencegahannya setelah mengikuti penyuluhan ini. Mereka juga merasa bahwa video animasi membantu mereka memahami informasi dengan cara yang lebih menarik.
 2. Tindak Lanjut: Peserta menunjukkan niat untuk menerapkan pola makan yang lebih bergizi untuk anak-anak mereka dan mengunjungi Puskesmas secara rutin untuk pemantauan tumbuh kembang anak.
 3. Umpan Balik Peserta: Peserta memberikan umpan balik yang positif terhadap metode penyuluhan menggunakan video animasi. Mereka merasa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Jati Makmur Kota Binjai ini telah berhasil meningkatkan kesadaran ibu-ibu tentang pencegahan stunting melalui konseling berbasis video animasi edukatif. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik, yaitu memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang pentingnya pencegahan stunting dan langkah-langkah yang harus diambil. Evaluasi menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dan diterima dengan baik oleh 18 peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, H. R., Riska, N., & Febriana, R. (2022). Pengembangan media video sebagai edukasi stunting. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(1), 134-140.
<https://doi.org/10.30605/cjpe.512022.1589>

- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi kesehatan dengan media video animasi: Scoping review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Huriah, T., Sintaningrum, A. D., & Hermawan, A. (2021). Pengembangan media pendidikan kesehatan audio visual pada program pendidikan anak usia dini–integrasi cegah stunting (PAUD-Incasting) anak usia prasekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 363-370. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.926>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)*. kemkes.go.id
- Sekretariat Wakil Presiden. (2023). *Rakor Percepatan Penurunan Stunting*. stunting.go.id